

ABSTRAK

Nuriadi Dino 2020. *Analisis Perbandingan Biaya Perkerasan Jalan Raya antara Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) Dengan Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)*” (Studi Kasus pada Ruas Jalan Sekampung – Batanghari STA 10+600 s/d 11+600). Pembimbing : (1) Ir.Ida Hadijah, M.T. Pembimbing : (2) Septyanto Kurniawan, S.T., M.T.

Kerusakan jalan sering terjadi karena kondisi tanah yang kurang mendukung dan arus lalu lintas yang cukup padat. Pada penelitian ini, bila dilihat lokasi ini sering mengalami kerusakan, dan sekarang ini banyak pekerjaan perkerasan jalan yang memakai jenis perkerasan jalan kaku dari pada perkerasan jalan lentur, dan daripada itu untuk mencari penyebab yang tepat dari kejadian tersebut, maka untuk mengukur dalam penyajian tugas akhir tentang perbandingan perkerasan lentur dan perkerasan kaku, maka pada perencanaan perkerasan ini menggunakan jenis perencanaan konstruksi perkerasan jalan yang berbeda yaitu perkerasan lentur dan perkerasan kaku. Perkerasan kaku diambil berdasarkan kondisi lingkungan sekitarnya dan umur rencana yang relatif panjang. Walaupun bila dilihat dari segi biaya awal, perkerasan ini mempunyai biaya awal yang relatif tinggi bila dibandingkan perkerasan lentur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis biaya menggunakan usia rencana dan panjang jalan yang di selaraskan. Hasil yang didapat adalah perkerasan Kaku lebih ekonomis bila dibandingkan dengan Perkerasan Lentur. Pada perkerasan kaku didapatkan biaya sebesar Rp.5.466.204.000,00, sedangkan pada perkerasan lentur didapat biaya yang lebih kecil yaitu Rp. 5.130.146.000,00. Perkerasan Lentur lebih ekonomis karena mempunyai ongkos yang lebih kecil.

Kata kunci : Jalan, Perkerasan kaku, Perkerasan lentur, Usia rencana, Perbandingan biaya.